

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam banyak kasus, media memang sering menempatkan atau menampilkan suatu hal secara tidak seimbang, sehingga tak jarang mengabadikan stereotip di beberapa kelompok masyarakat. Posisi Jakarta yang superior dan menjadi pusat media pun menjadikan kedudukan etnis daerah menjadi termarginalkan. Sebenarnya hal tersebut adalah hak dari pemilik media untuk membentuk seperti apakah etnis Jawa, Batak, Manado, dan lain sebagainya. Mereka membentuknya berdasarkan pengetahuan subjektif yang mereka tahu. Namun, permasalahannya adalah stereotip yang dibawa oleh media tersebut bisa berkembang di tengah masyarakat.

Apa yang telah disebutkan itu menunjukkan bagaimana kuasa media dalam membentuk siapa-siapa yang dikategorikan sebagai kelompok minoritas. Contohnya saja, dalam penelitian ini kedudukan etnis Jawa yang digambarkan melalui dialek dan bahasa Jawa yang dimarginalkan melalui karakter-karakter yang dibawanya. Etnis Jawa melalui tokoh Nicole dalam tayangan ini diperlihatkan sebagai sosok yang bodoh, dimana dirinya selalu melihat segala sesuatunya dengan cara yang lain. Misalnya, ketika Nicole disuruh menelepon pusat informasi 108, dirinya kebingungan dengan nomor telepon “pusat informasi 108”, karena menurut Nicole, 108 adalah nama dari pusat informasinya. Selain itu,

dirinya juga digambarkan sebagai sosok yang kurang peka, tidak pernah beres dalam bekerja, dan juga *ndeso*.

Ternyata penggambaran yang seperti itu tidak hanya terjadi di dalam bingkai “Kejar Tayang”, namun juga di beberapa tayangan, seperti tokoh Welas dalam komedi situasi “Suami-suami takut istri”, Inem dalam “Inem pelayan seksi”, dan banyak sinetron serta FTV-FTV yang tak jarang menampilkan orang Jawa sebagai sosok yang *ndeso*. Sedangkan orang Jakarta dengan dialeknya tak jarang diposisikan sebagai sosok yang pintar, berpendidikan, sukses, tak pernah ketinggalan *trend*, dan masih banyak lagi.

Etnisitas dalam konteks media bukanlah suatu kebenaran mengenai ciri-ciri fisik, atau karakteristik lainnya. Melainkan merupakan sebuah konsep yang beroperasi dalam kekuatan sosial politik/ Kekuatan social politik ini tentu saja kekuatan yang dimiliki media. Jadi mau dibuat seperti apa etnis-etnis yang ada itu adalah hak dari pemilik media yang tentu saja membentuknya berdasarkan subjektivitas yang dimilikinya.

## **B. KETERBATASAN DAN KELEMAHAN PENELITIAN**

1. Penelitian ini menggunakan semiotika yang tidak memungkinkan adanya generalisasi dalam pemaknaan suatu teks. Interpretasi suatu teks dapat diartikan secara berbeda oleh setiap orang, tergantung dari latar belakang seseorang, seperti pendidikan, social budaya, ekonomi, dan lain sebagainya.

2. Dalam penelitian ini, posisi peneliti adalah sebagai *reader*. Peneliti merupakan pembaca pesan yang juga berada pada lingkungan kultural dan dari sinilah subjektivitas tidaklah mampu dihindari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S.H. 1988. *Mitos Pribumi Marah*. Jakarta: LP3S
- Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies Teori dan Praktik*. Terj. Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Barthes. 1964. *Element of Semiology*. New York: Hill and Wang
- \_\_\_\_\_. 1977. *Image, Music, and Text*. New York: Hill and Wang
- \_\_\_\_\_, 1984. *Mythologies*. London: Granada
- Berger, Arthur Asa. 2000. *Media Analysis Technique.3<sup>rd</sup>*. London: Sage Pubication
- Blake, Mark.2005. *How to be a Sitcom Writer*. Secret from the inside. UK: Summersdale Publisher Ltd.
- Burton, Graeme. 2000. *Membeincangkan sebuah televisi . Sebuah pengantar studi kepada televisi* Yogyakarta: Jalasutra
- Croteau, David,&Hoynes, William. 2003. *Media Society: Industries, Images, and Audiences* . California: Pine Forge
- Endraswara, Suwardi. 2002. *Etika Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Narasi
- Fiske, John.1990.*Introduction to Communication Studies*. Second Edition. London: Methuen & Co. Ltd
- Hall, Stuart 1982. *“The Rediscovery of ideology.: return of the repressed in media studies”* dalam Gurevitch, Michael (ed). *Culture, society, and the media*. London: Sage Publication.
- \_\_\_\_\_ 1997. *Representation Cultural Representation and Signifying Practice*. London : Sage Publication
- Hardjowirogo, Marbangun Drs. 1983. *Manusia Jawa*. Jakarta : PT. Inti Idayu Press
- Herusatoto, Budiono. 2010. *Konyolnya Orang Jawa. Mengupas 23 Kelemahan Orang Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Solomon..
- Kartodirdjo, Sartono, A. Sudewa, dan Surhadjo Hatmosuprobo. 1987. *Beberapa segi etika dan etiket orang Jawa*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan

- Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Bagian Jawa, 1987/1988
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi Massa; sebuah analisis media televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Lee, Jennifer, 2004, *Asian, American, Youth (Culture, Identity, and Ethnicity)*, Routledy: New York
- Liliweri, Allo. Dr., Prof., M.S.. 2005. "Prasangka dan Konflik. Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur." Yogyakarta: LKIS
- Listiorini, Dina. 1999."Mengembangkan Ilmu Komunikasi melalui Semiotika," dalam Abrar, Ana Nadhya, et al. (ed). *Membangun ilmu komunikasi dan Sosiologi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hlm.257-264
- Littlejohn, Stephen W. 1996. *Theories of Human Communication*. 5<sup>th</sup> Edition. California: Wadsworth Publishing Company
- Neuman, Lawrence. 2000. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth Edition. USA: Allyn & Bacon.
- Nöth, Winfred. 1990. "Handbook of Semiotics". United States: Indiana University Press
- Ronal, Arya. 1989. *Manusia dan Rumah Jawa*. Yogyakarta; Juta
- Piliang, Y. A. (2005). *Transpolitika: Dinamika Politik di dalam Era Virtualitas*. Yogyakarta&Bandung:Jalasutra.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1975. *Seminar Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Sobur, Alex. Drs. 2006. *Analisis Teks Media. Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framming*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Storey, John. 1993. *An Introduction Guide to Cultural Theory and Popular Culture*. Hertford : Harvesterwheatsheaf.

Storey, John. 1996. "Cultural Studies and the Study of Popular Culture: Theories and The Methods. Athens: University of Georgia Press.

\_\_\_\_\_ 2004. *Teori Budaya dan Budaya Pop Memtakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*. Yogyakarta: Qalam

Sumardi, 2007. *Password menuju sukses*. Yogyakarta :Erlangga

Sunardi, ST. 2002. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Buku Baik

Taruna, J.C. 1982. *Ciri Budaya Manusia Jawa*. Yogyakarta: Kanisius

Widyawati, Wiwien Dra. 2010. *Etika Jawa*. Yogyakarta : Pura Pustaka

Wirodono, 2005. *Matikan TV-mu! Teror media televisi di Indonesia*. Yogyakarta: Resist

### **Bunga Rampai**

Dennis, M. Routledge. 2005. "The Age of Marginality" dalam *Marginality, Power, and Social Culture: Issues in race, Class, and gender Analysis*. Ed. Routledge M. Dennis. USA: Department of Sociology and Anthropology, George Mason University. Hal. 3-10

Dunne, J. Robert. 2005. " Marginality: A Conceptual Extension" dalam *Marginality, Power, and Social Culture: Issues in race, Class, and gender Analysis*. Ed. Routledge M. Dennis. USA: Department of Sociology and Anthropology, George Mason University. Hal 11-28

Hein, Jeremy. 2005. "Ethnic Boundaries and Intermediaries in the Resettlement of Indochinese Refugees" dalam *Marginality, Power, and Social Culture: Issues in race, Class, and gender Analysis*. Ed. Routledge M. Dennis. USA: Department of Sociology and Anthropology, George Mason University. Hal. 173-190

Surya, Yuyun W.I. 2009. "Maav Saya Menghakimi Etnis Anda. Membaca Film: Maav Saya Menghamili Istri Anda" dalam *Isu Minoritas dalam Sinema Indonesia Paska Orde Baru*. Ed. Igak Satria Wibawa. Surabaya : Dewan Kesenian Jawa Timur. Hal.15-26

Wibawa, Satria Igak. 2009. “Keragaman Dialek Isu Minoritas dalam Sinema Indonesia” dalam *Isu Minoritas dalam Sinema Indonesia Paska Orde Baru* Ed. Igak Satria Wibawa. Surabaya: Dewan Kesenian Jawa Timur. Hal, III-VII

#### **Artikel surat kabar online**

Buchori, Ahmad. 2009. Dialek Jakarta “Ngge ade matinye”. Antaranews, 21 November 2009. Diakses pada 10 September 2010, pukul 01.02

#### **Artikel online**

Dewhurst, and Jung. “That’s Entertainment! A Survey of American and British Television.” Lecture: Jung and Dewhurst. University of Giessen, German. [http://khup.com/download/0\\_keyword-sitcom-jung-dewhurst/that-039-s-entertainment.pdf](http://khup.com/download/0_keyword-sitcom-jung-dewhurst/that-039-s-entertainment.pdf). Diakses pada tanggal 16 Desember 2009. Pukul 14.28

Sierra, Juan José Martínez.2006. “Using Bourdieu to Approach the Concept of Television as an Instrument of Social Reproduction in the U.S. The Paradox of The Simpsons” <http://www.chass.utoronto.ca/french/as-sa/ASSA-No18/Article2en.html>. Diakses pada tanggal 16 Desember 2009, pukul 14.12

Tomaščíková, Slávka. 2005. “Theory and Practice in English 4 : Proceedings from Eight Conference of British, American, and Canadian Studies”.Departement of English and American Studies. Faculty of Arts. . University of Prešov, Slovakia [http://khup.com/download/0\\_keyword-sitcom-within-british/sitcom-within-british-studies.pdf](http://khup.com/download/0_keyword-sitcom-within-british/sitcom-within-british-studies.pdf). Diakses pada tanggal 16 Desember 2009, pukul 13.55

#### **Artikel Majalah**

Reksosusilo CM, Dr. S. 1984. “Waktu dan Ethos Kerja pada Orang Jawa. Majalah Orientasi. 1984. Halaman 142-174

Schweitzer, Martin. 1983. "Hidup Di Dunia Dalam Pandangan Manusia Jawa".  
Majalah Mawas Diri. Februari 1983. Halaman 51-55

**Tulisan Ilmiah**

Estri, Beatrix Yovianna. 2008. *Representasi Perempuan dalam Film Berbagai Suami*. S1 Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi

